

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Ditengah perekonomian yang sangat pesat di era globalisasi saat ini, persaingan dunia usaha terutama pada perusahaan dagang sangatlah ketat, sehingga pengusaha dituntut untuk melakukan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usahanya untuk mendapatkan laba yang maksimal guna mempertahankan kelanjutan usahanya, memajukan dan mengembangkan usahanya ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Tujuan akuntansi persediaan yaitu untuk Menentukan laba-rugi periodik (*income determination*), yang melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi dan menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan digudang untuk *stock* persediaan yang akan dijual kembali dalam operasi normal perusahaan, sehingga perusahaan mampu memberikan perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti penting bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Dimana persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang mampu meningkatkan suatu laba perusahaan.

Modal yang tertanam dalam persediaan merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan. Selain itu, juga merupakan salah satu tolak ukur dalam meningkatkan laba suatu perusahaan. Penjualan akan menurun apabila tidak tersedianya dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Pembelian yang tidak efisien atau penjualan yang tidak memadai akan dapat membebankan suatu perusahaan dengan yang berlebihan dan tidak terjual oleh

pelanggan. Jadi, penting bagi suatu perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara lebih cermat untuk dapat membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar nantinya.

Persediaan sangatlah rentan terhadap pencurian baik dari pihak internal maupun eksternal. Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih akurat. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan barang mulai dari proses masuk gudang sampai barang keluar dan siap untuk dijual kembali sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan, pencurian maupun tindakan penyimpangan lainnya yang tidak diinginkan. Selain itu, dengan kerusakan pemasukan yang tidak benar, lalai dalam mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya yang akan terjadi dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya yang ada di gudang saat ini. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya dengan melakukan perhitungan fisik persediaan yang dilakukan oleh manajemen 1(satu) tahun sekali maupun 1(satu) tahun 2 (dua) kali sesuai dengan prosedur yang ada di perusahaan.

PT. Kinokunia Bukindo adalah sebuah perusahaan retail yang bergerak dibidang buku-buku *importir* atau lebih dikenal sebagai toko buku yang menyediakan buku-buku *import*. Buku-buku yang dijual di PT. Kinokunia Bukindo ada 4 (empat) bahasa yaitu bahasa jepang, china, inggris dan indonesia. Selain buku-buku *import*, ada juga buku lokal indonesia dan barang stationary sebagai pelengkap. Karena cukup banyak jenis barang yang dijual dan mobilitas keluar masuk barang, sehingga dikhawatirkan akan terjadinya kehilangan maupun kerusakan *stock* barang, akibatnya diperlukannya sistem pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan persediaan.

Pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di PT. Kinokunia Bukindo sudah menggunakan *system application product* (SAP), hal ini membuat hubungan antara sistem informasi pengendalian internal dengan persediaan barang dagang merupakan suatu kesatuan yang saling menunjang sehingga persediaan barang dagang di PT. Kinokunia Bukindo dapat terpantau secara rutin dan mendapatkan

informasi yang lebih *up to date* mengenai persediaan yang ada di perusahaan. Namun untuk pelaksanaannya sering kali terjadi kendala seperti penggunaan *user ID* yang lebih dari 1 (satu) *user* dan *double job desk* yang membuat pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan barang dagang terhambat dan tidak sesuai dengan yang ditetapkan.

Mengingat bahwa pengendalian internal sangatlah penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dan sesuai dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisa sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Kinokunia Bukindo**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi bahan pokok permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan kepada PT. Kinokunia Bukindo?
2. Apakah sistem pengendalian internal terhadap persediaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien di PT. Kinokunia Bukindo?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai sistem pengendalian internal dan menganalisis permasalahan terhadap persediaan yang diterapkan kepada PT. Kinokunia Bukindo.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan sudah berjalan cukup efektif dan efisien bagi perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai sistem pengendalian internal yang didapat dilapangan, sehingga bisa menjadi pembandingan antara teori dan prakteknya terutama pada persediaan barang dagang.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan pada manajemen yang berguna untuk kedepannya dalam memperbaiki sistem pengendalian internal terhadap persediaan.

3. Bagi pihak lain

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membacanya, juga sebagai bahan masukan dan pengetahuan apabila pembaca akan melakukan penelitian dengan judul skripsi mengenai pengendalian internal.

1.5 Batasan masalah

Berdasarkan masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan sebatas sistem penerapan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang yang diterapkan di PT. Kinokunia Bukindo.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi yang didapatkan dengan cara mencari referensi dari internet atau buku-buku yang berkaitan erat tentang pokok pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ini berisikan tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari analisis masalah serta implementasi dari hasil penelitian.

